

Perbandingan Kinerja Keuangan Lima Bank Dengan Aset Terbesar

Hartanti

Manajemen Perpajakan; Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta; Jl. Dewi Sartika Raya No. 289, Jakarta Timur. 13630. Telp : 021-8010827/021-8010827; e-mail: hartanti.hti@bsi.ac.id

* Korespondensi: e-mail: hartanti.hti@bsi.ac.id

Diterima: 10 Agustus 2017; Review: 07 November 2017; Disetujui: 26 November 2017

Hartanti. 2017. Perbandingan Kinerja Keuangan Lima Bank Dengan Aset Terbesar. Jurnal Online Insan Akuntan. 2 (2): 237 – 248.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Lima Bank dengan Aset terbesar yaitu Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan CIMB Niaga. Untuk mengukur kinerja digunakan rasio CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, LDR dan BOPO. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa kuantitatif. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian test *homogeneity of variances* dan *one way anova*. Hasil penelitian dengan pengujian test *homogeneity of variances* menunjukkan bahwa CAR, ROE, NIM, LDR memiliki persamaan yang signifikan antara BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI dan CIMB Niaga. Sedangkan dalam pengujian *one way anova* menunjukkan bahwa CAR memiliki perbedaan yang signifikan antara BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI dan CIMB Niaga.

Kata kunci: CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, LDR, BOPO

Abstract: This study aims to compare the financial performance of the Five Banks with the Biggest Asset of Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI and CIMB Niaga. To measure the performance used the ratio of CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, LDR and BOPO. The research method used quantitative analysis method. In this research, we tested *homogeneity of variances* and *one way anova*. The results of the test with *homogeneity of variances* showed that CAR, ROE, NIM, LDR have significant similarities between BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI and CIMB Niaga. While in *one way anova* test showed that CAR has significant difference between BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI and CIMB Niaga.

Keywords: CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, LDR, BOPO

1. Pendahuluan

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank bermacam-macam jenisnya ada bank yang dikelola pemerintah maupun swasta, bank konvensional maupun bank syariah.

Berdasarkan aset yang dimiliki ada lima bank yang mempunyai aset terbesar yaitu Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan CIMB Niaga. Aset kelima Bank tersebut hampir menguasai aset perbankan di Indonesia. Pada laporan keuangan akhir tahun 2016 Bank

Mandiri menempati posisi pertama dengan aset sebesar Rp 1.038,7 triliun. Selama lima tahun terakhir (2012-2016) aset bank mandiri mengalami peningkatan yang signifikan, akhir tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 63% dibandingkan tahun 2012.

Bank BRI di posisi kedua dengan aset sebesar Rp 1.003,6 triliun. Selama lima tahun terakhir (2012-2016) aset bank BRI juga mengalami peningkatan yang signifikan. Akhir tahun 2016 Aset Bank BRI meningkat sebesar 82% dibandingkan tahun 2012. Menempati posisi ketiga bank BCA dengan aset sebesar Rp 676,7 triliun dan meningkat sebesar 52% dibanding tahun 2012. Diposisi keempat bank BNI dengan Aset sebesar Rp 603 triliun, Aset bank BNI tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 44% dibandingkan tahun 2012. Posisi kelima CIMB Niaga Rp 241,5 triliun, pada tahun 2016 Aset CIMB Niaga mengalami peningkatan sebesar 18%.

Berdasarkan Modal Inti (Tier-1) kelima bank papan atas tersebut termasuk kategori BUKU 4 yaitu mempunyai modal inti lebih dari 30 triliun (Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012). Pada tahun 2016 Bank BRI mempunyai modal inti sebesar Rp 136,6 triliun; Modal Inti bank Mandiri Rp130,3triliun; Modal Inti Bank BCA Rp 105,5 triliun; Modal Inti BNI Rp 79,6 triliun dan modal inti bank CIMB Niaga Rp 32,4 triliun. Sedangkan dari sisi laba bersih yang diperoleh dari kelima bank tersebut adalah Bank BRI diposisi pertama dengan memperoleh keuntungan ditahun 2016 Rp26,228 triliun; posisi kedua Bank Mandiri Rp14,650 triliun; posisi ketiga bank BCA Rp20,632 triliun, posisi keempat bank BNI Rp11,410 triliun dan bank CIMB Niaga Rp4,249 triliun.

Dari data Laporan Keuangan Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan CIMB Niaga menunjukkan peningkatan kinerja setiap tahunnya. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat dihitung rasio keuangannya. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan, rasio yang digunakan seperti CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, LDR dan BOPO.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang. [Kasmir, 2013]. Hasil penelitian [Amalia and Herdiningtyas, 2005] menyatakan bahwa rasio CAR mempunyai perbedaan yang signifikan dengan bank bermasalah dan tidak bermasalah dan Rasio CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap kondisi bank bermasalah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank sehat atau tidak sehat, bisa dilihat dari tingkat CAR nya, apabila

CAR tinggi kinerja keuangan bank sehat karena bank mampu menanggung aktiva yang mengandung resiko. Penelitian [Mewengkang, 2013] menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan CAR bank pemerintah dan umum swasta.

Non performing loan (NPL) merupakan kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran [Kasmir, 2013]. Hasil penelitian [Amalia and Herdiningtyas, 2005] Rasio NPL mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kondisi bermasalah dan pengaruhnya positif, jika rasio NPL kecil kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Return On Asset (ROA) kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut [Siamat, 2005]. Penelitian [Amalia and Herdiningtyas, 2005] menunjukkan bahwa ROA mempunyai perbedaan signifikan dengan bank bermasalah dan tidak bermasalah dan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kondisi bermasalah dan pengaruhnya negatif, jika rasio ROA rendah kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Hasil Penelitian [Marwansyah, 2016] Rasio ROA memiliki perbedaan yang signifikan antara rata-rata Bank BNI, Bank Mandiri dan Bank BRI. Penelitian [Mewengkang, 2013] menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan ROA bank pemerintah dan umum swasta.

Return On Equity (ROE) merupakan kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden [Rivai et al., 2013]. Semakin besar ROE suatu bank maka kemampuan untuk membayar deviden kepada para pemegang saham juga akan semakin besar. Penelitian [Satria and Hatta, 2015] menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, semakin tinggi ROE, maka harga saham semakin naik.

Hasil Penelitian [Marwansyah, 2016] rasio ROE tidak memiliki Perbedaan yang signifikan terhadap Bank BNI, Bank Mandiri dan Bank BRI. “Penelitian [Mewengkang, 2013] menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan ROE bank pemerintah dan umum swasta”.

Net Interest Margin (NIM) merupakan perbandingan antara *interest income* dikurangi *Interest Expenses* dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* [Riyadi,

2006]. Penelitian [Eng, 2013] menyatakan bahwa NIM berpengaruh terhadap laba, semakin tinggi NIM kemampuan untuk memperoleh laba semakin besar sehingga sahamnya lebih layak untuk investasi. Penelitian [Amalia and Herdiningtyas, 2005] menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan NIM dengan bank bermasalah dan tidak bermasalah.

Menurut [Kasmir, 2013] *Loan to deposit ratio (LDR)* kemampuan bank dalam membayar kembali hutang kepada nasabah yang menanamkan dananya dengan kredit yang telah diberikan kepada debiturnya. Penelitian [Mewengkang, 2013] menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan LDR bank pemerintah dan umum swasta. Penelitian [Amalia and Herdiningtyas, 2005] menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan LDR dengan bank bermasalah dan tidak bermasalah.

Rasio BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya. [Rivai et al., 2013]. Penelitian [Amalia and Herdiningtyas, 2005] menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan BOPO dengan bank bermasalah dan tidak bermasalah.

Hasil penelitian lain yang mendukung, [Nasser, 2003] menyatakan Rasio CAR, RORA, ROA dan LDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank pemerintah dan swasta, sedangkan rasio NPM mempunyai perbedaan yang signifikan antara bank pemerintah dan swasta. [Sahulata, 2015] dengan analisis *one way anova* menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT. BRI (Persero) Tbk. PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk.

Hasil penelitian [Handayani, 2005] menyatakan bahwa Variabel *asset quality* yang diproksikan dengan RORA, *liquidity* yang diproksikan dengan *CM Ratio*, dan *liquidity* yang diproksikan dengan LDR mempunyai perbedaan kinerja keuangan. Variabel *capital adequacy* yang diproksikan dengan CAR, *management quality* yang diproksikan dengan NPM, *earning* yang diproksikan dengan ROA dan *earning* yang diproksikan dengan OR tidak terdapat perbedaan kinerja.

2. Metode Penelitian

Objek dalam Penelitian ini adalah lima bank dengan Aset terbesar menurut Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) yaitu BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI dan CIMB Niaga. Data yang digunakan adalah Laporan keuangan tahunan 2012-2016 yang diperoleh dari web site Bursa Efek Indonesia (idx.go.id) dan web site kelima bank tersebut. Metode penelitian menggunakan metode analisa kuantitatif dengan melakukan uji perbandingan Rasio keuangan CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, LDR, dan BOPO dari kelima bank dengan aset terbesar.

Dalam penelitian ini menggunakan *uji levene* untuk menguji homogenitas varians dan *Uji One way Anova* untuk menguji perbedaan antar bank. Pengolahan data menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21*. [Gani and Amalia, 2015] menyatakan bahwa *Uji One Way Anova* digunakan jika populasi yang dibedakan lebih banyak dari dua sampel, ada beberapa syarat dalam melakukan *uji one way anova* yakni: 1), Data harus berdistribusi normal, 2) Data harus memiliki varians yang sama (equal), 3) tidak terdapat hubungan antar sampel yang dibedakan (*independent*).

3. Hasil dan Pembahasan

Pengujian normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Rasio	Signifikansi	Keterangan
CAR	0,364	Normal
NPL	0,650	Normal
ROA	0,678	Normal
ROE	0,842	Normal
NIM	0,124	Normal
LDR	0,957	Normal
BOPO	0,583	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Berdasarkan tabel 1. Uji normalitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka data penelitian ini berdistribusi normal. Untuk selanjutnya dilakukan pengujian dengan test homogenitas dengan uji levene untuk menentukan rasio kinerja keuangan mempunyai perbedaan atau tidak antar varians.

Tabel 2. Test Homogeneity of variances

Rasio	Signifikansi	Keterangan
CAR	0,293	Tidak berbeda
NPL	0,023	Berbeda
ROA	0,003	Berbeda
ROE	0,198	Tidak berbeda
NIM	0,410	Tidak berbeda
LDR	0,873	Tidak berbeda
BOPO	0,002	Berbeda

Sumber: Hasil pengolahan data (2017)

Berdasarkan tabel 2, *Test homogeneity of variances* dengan uji *levene* apabila hasilnya tidak berbeda atau sama, maka dapat dilanjutkan dengan uji beda dengan one way anova dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji one way anova

Rasio	Signifikansi	Keterangan
CAR	0,388	Berbeda
ROE	0,001	Tidak berbeda
NIM	0,000	Tidak berbeda
LDR	0,000	Tidak berbeda

Sumber: Hasil pengolahan data (2017)

Berdasarkan tabel 2, Test homogenitas dan tabel 3, Tabel uji one way anova hasil analisisnya sebagai berikut:

Perbandingan Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Lima Bank dengan Aset Terbesar

Perumusan Hipotesa Homogenitas rasio CAR kelima varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) menunjukkan bahwa:

Ho = Rasio keuangan CAR kelima varian tersebut adalah tidak berbeda atau sama

Ha = Rasio keuangan CAR kelima varian tersebut adalah berbeda

Berdasarkan tabel 2. hasil *Test homogenitas* dengan uji *test levne* rasio CAR Lima Bank dengan Aset Terbesar (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) menunjukkan jika tingkat signifikansi Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 0,293. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,293 > 0,05$)

sehingga hasil uji hipotesa H_0 diterima, maka rasio CAR dari kelima Varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) adalah sama atau tidak berbeda.

Hipotesa dari rata-rata Rasio CAR populasi (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) sebagai berikut:

H_0 = Rata-rata Rasio CAR pada Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga adalah sama atau tidak berbeda

H_a = Rata-rata Rasio CAR pada Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga adalah berbeda

Berdasarkan tabel 3. hasil uji anova menunjukkan jika tingkat signifikansi Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 0,388. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,388 > 0,05$) sehingga hasil uji hipotesa H_a diterima, maka rasio CAR dari kelima bank (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio CAR.

Perbandingan rasio NPL (*Non Performing Loan*) Lima Bank dengan Aset Terbesar

Perumusan Hipotesa Homogenitas rasio NPL kelima varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) menunjukkan bahwa:

H_0 = Rasio keuangan NPL kelima varian tersebut adalah tidak berbeda atau sama

H_a = Rasio keuangan NPL kelima varian tersebut adalah berbeda

Berdasarkan tabel 2. hasil *Test homogenitas* dengan *test levene* rasio NPL Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga menunjukkan jika tingkat signifikansi Rasio NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 0,023. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$) sehingga hasil uji hipotesa H_a diterima, maka rasio NPL (*Non Performing Loan*) dari kelima Varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) adalah berbeda.

Perbandingan rasio ROA (*Return On Asset*) Lima Bank dengan Aset Terbesar

Perumusan Hipotesa Homogenitas rasio ROA kelima varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) menunjukkan bahwa:

H_0 = Rasio keuangan ROA kelima varian tersebut adalah tidak berbeda atau sama

H_a = Rasio keuangan ROA kelima varian tersebut adalah berbeda

Berdasarkan tabel 2 hasil *Test homogenitas* dengan *test levene* rasio ROA Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga menunjukkan jika tingkat signifikansi

Rasio ROA (*Return On Asset*) sebesar 0,003. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) sehingga hasil uji hipotesa H_0 diterima, maka rasio ROA (*Return On Asset*) dari kelima Varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) adalah berbeda.

Perbandingan rasio ROE (*Return On Equity*) Lima Bank dengan Aset Terbesar

Perumusan Hipotesa Homogenitas rasio ROE kelima varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) menunjukkan bahwa:

H_0 = Rasio keuangan ROE kelima varian tersebut adalah tidak berbeda atau sama

H_a = Rasio keuangan ROE kelima varian tersebut adalah berbeda

Berdasarkan tabel 2. hasil *Test homogenitas* dengan *test levene* Rasio ROE Lima Bank dengan Aset Terbesar (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) menunjukkan jika tingkat signifikansi Rasio ROE (*Return On Equity*) sebesar 0,198. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,198 > 0,05$) sehingga hasil uji hipotesa H_0 diterima, maka rasio ROE dari kelima Varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) adalah sama atau tidak berbeda.

Hipotesa dari rata-rata Rasio ROE populasi (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) sebagai berikut:

H_0 = Rata-rata Rasio ROE pada Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga adalah sama atau tidak berbeda

H_a = Rata-rata Rasio ROE pada Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga adalah berbeda

Berdasarkan tabel 3, hasil uji anova menunjukkan jika tingkat signifikansi Rasio ROE (*Return On Equity*) sebesar 0,001. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga hasil uji hipotesa H_0 diterima, maka rasio ROE dari kelima bank (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) adalah sama atau tidak berbeda.

Perbandingan rasio NIM (*Net Interest Margin*) Lima Bank dengan Aset Terbesar

Perumusan Hipotesa Homogenitas rasio NIM kelima varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) menunjukkan bahwa:

H_0 = Rasio keuangan NIM kelima varian tersebut adalah tidak berbeda atau sama

H_a = Rasio keuangan NIM kelima varian tersebut adalah berbeda

Berdasarkan tabel 2. hasil *Test homogenitas* dengan *test levene* rasio NIM Lima Bank dengan Aset Terbesar (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) menunjukkan jika tingkat signifikansi Rasio NIM (*Net Interest Margin*) sebesar 0,410. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,410 > 0,05$) sehingga hasil uji hipotesa H_0 diterima, maka rasio NIM dari kelima Varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) adalah sama atau tidak berbeda.

Hipotesa dari rata-rata Rasio NIM populasi (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) sebagai berikut:

H_0 = Rata-rata Rasio NIM pada Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga adalah sama atau tidak berbeda

H_a = Rata-rata Rasio NIM pada Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga adalah berbeda

Berdasarkan tabel 3, hasil uji anova menunjukkan jika tingkat signifikansi Rasio NIM (*Net Interest Margin*) sebesar 0,000. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga hasil uji hipotesa H_0 diterima, maka rasio NIM dari kelima bank (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) adalah sama atau tidak berbeda.

Perbandingan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Lima Bank dengan Aset Terbesar

Perumusan Hipotesa Homogenitas rasio LDR kelima varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) menunjukkan bahwa:

H_0 = Rasio keuangan LDR kelima varian tersebut adalah tidak berbeda atau sama

H_a = Rasio keuangan LDR kelima varian tersebut adalah berbeda

Berdasarkan tabel 2, hasil *Test homogenitas* dengan *test levene* Rasio LDR Lima Bank dengan Aset Terbesar (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) dengan *test levene* menunjukkan jika tingkat signifikansi Rasio LDR (*Loan Deposit Ratio*) sebesar 0,783. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,783 > 0,05$) sehingga hasil uji hipotesa H_0 diterima, maka Rasio LDR dari kelima Varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) adalah sama atau tidak berbeda.

Hipotesa dari rata-rata Rasio LDR populasi (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) sebagai berikut:

Ho = Rata-rata Rasio LDR pada Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga adalah sama atau tidak berbeda

Ha = Rata-rata Rasio LDR pada Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga adalah berbeda

Berdasarkan tabel 3. hasil uji anova menunjukkan jika tingkat signifikansi Rasio LDR (*Loan Deposit Rasio*) sebesar 0,000. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga hasil uji hipotesa ho diterima, maka rasio LDR dari kelima bank (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) adalah sama atau tidak berbeda.

Perbandingan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) Lima Bank dengan Aset Terbesar

Perumusan Hipotesa Homogenitas rasio BOPO kelima varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) menunjukkan bahwa:

Ho = Rasio keuangan BOPO kelima varian tersebut adalah tidak berbeda atau sama

Ha = Rasio keuangan BOPO kelima varian tersebut adalah berbeda

Berdasarkan tabel 2, hasil *Test homogenitas* dengan *test levene* Rasio BOPO Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga menunjukkan jika tingkat signifikansi Rasio BOPO sebesar 0,002. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga hasil uji hipotesa Ha diterima, maka Rasio BOPO dari kelima Varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) adalah berbeda.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *test homogeneity of variances* dengan uji *levene* rasio Kinerja keuangan CAR, ROE, NIM dan LDR dari kelima Varian (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) tidak mempunyai perbedaan dikarenakan tingkat signifikansinya diatas 0,05, sedangkan Rasio kinerja keuangan NPL, ROA dan ROE mempunyai perbedaan dikarenakan tingkat signifikansinya kurang dari 0,05.

Berdasarkan uji *one way anova* Rasio kinerja keuangan CAR kelima bank (Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan Bank Cimb Niaga) terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan rasio kinerja keuangan ROE, NIM dan LDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Penelitian ini hanya terbatas pada uji perbandingan Kinerja Keuangan dengan Rasio (CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, LDR dan BOPO) Lima bank dengan

Aset terbesar, untuk itu penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan objek yang lebih luas.

Referensi

- Amalia L spica, Herdiningtyas W. 2005. Analisa Rasio Camel terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan perioda 2000-2002. *J. Akunt. Keuang.* 7: 131–147.
- Eng TS. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional Dan Bank NAsional GO Public Periode 2007-2011. *Din. Manaj.* 1: 153–167.
- Gani I, Amalia S. 2015. *Alat Analisis Data; Aplikasi Statistika untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial.* Yogyakarta: Andi. 61 p.
- Handayani P sari. 2005. analisis perbandingan kinerja bank nasional, bank campuran dan bank asing dengan menggunakan rasio keuangan.
- Kasmir. 2013. *Analisis laporan keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers. 265 p.
- Marwansyah S. 2016. Analisis Perbandingan Rasio Rentabilitas ROA,NPM, ROE Pada Bank BUMN Periode 2007-2015. *KNIT-2 Nusa Mandiri* 2: 235–242.
- Mewengkang YR. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat Di BEI. *J. EMBA* 1: 344–354.
- Nasser EM. 2003. Perbandingan Kinerja Bank Pemerintah Dan Bank Swasta dengan Rasio CAMEL serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Media Ris. Akuntansi, Audit. dan Inf.* 3: 217–236.
- Rivai V, Basri S, Sudarto S, Veithzal AP. 2013. *Commercial Bank Manajemen Perbankan Dari Teori Ke praktik.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 480 p.
- Riyadi S. 2006. *Banking Assets And Liability Management.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 158 p.
- Sahulata YY. 2015. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Empat Bank Terbesar di Indonesia Periode 2008 s/d. 2013. *J. Ris. Bisnis dan Manaj.* 3: 85–96.
- Satria I, Hatta IH. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia. *J. Akunt. XIX:* 179–191.
- Siamat D. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Keem.* Jakarta: Badan Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.